

ABSTRACT

Leilya Sari Yustika. 2021. *The Analysis of Intercultural Competence in The Hundred-Foot Journey Movie Written by Steven Knight*. Thesis. English Education Department, Tarbiyah and Teacher Training Faculty, Antasari State Islamic University Banjarmasin. Advisors: (I) Drs. Saadillah, M.Pd, (II) Yokke Andini, S.S, M.Pd.

Keywords: Intercultural Competence, Cross Cultural Situation

Language cannot be separated from the culture, because people use language as a tool for communication influenced by their culture – values, beliefs, and norms. Because of the development of the technology, it is easier for the people to find cross cultural communication in many situations. But in the fact, the importance is not in accordance with the reality. Intercultural competence is still lack to integrate along English language learning in the school. Therefore, the writer was interested to conduct a research in a movie to know what components of intercultural competence were found in the movie and how the outcome that the character showed in the movie based on Deardoff theory.

This research was conducted through deep analysis to the script of the movie that used document analysis which gathered two method, content and thematic analysis. It presented five steps of data analysis procedure: prepared the data for analysis (from the script of the movie), read and understood the data, classified (coding), interpreted the data, and made conclusion.

The result of this study indicated that there were three components showed in the movie which was suitable with Deardorff theory. They were attitude, knowledge, and skills. The characters also showed the outcome, internal and external, through communication and behavior in facing cross cultural situation effectively and appropriately.

ABSTRAK

Leilya Sari Yustika. 2021. *The Analysis of Intercultural Competence in The Hundred-Foot Journey Movie Written by Steven Knight*. Skripsi. Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. Dosen Pembimbing: (I) Drs. Saadillah, M.Pd, (II) Yokke Andini, S.S, M.Pd.

Keywords: Kompetensi Interkultural, Situasi Lintas Budaya

Bahasa tidak dapat dipisahkan dengan budaya karena manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi yang dipengaruhi oleh budaya mereka sendiri – nilai, kepercayaan, dan norma. Dikarenakan perkembangan zaman, orang-orang lebih mudah untuk menemukan berbagai situasi lintas budaya, tetapi faktanya, kepentingan ini tidak sesuai dengan kenyataan yang ada. Kompetensi interkultural masih kurang dalam pengintegrasian dengan proses belajar mengajar bahasa Inggris di sekolah. Jadi, penulis tertarik untuk menyelenggarakan penelitian pada sebuah film untuk mengetahui komponen interkultural apa saja yang dapat dijumpai dari film tersebut, dan bagaimana hasil yang terlihat oleh karakter dalam pengintegrasian komponen tersebut berdasarkan teori Deardorff.

Penelitian ini diselenggarakan melalui analisis mendalam pada teks dialog film tersebut dengan menggunakan analisis dokumen, yang menggabungkan dua cara dalam menganalisis data, yaitu analisis isi dan analisis tematik. Terdapat lima langkah dalam prosedur analisis data: mempersiapkan data untuk dianalisis (teks dialog film), membaca dan memahami data, klasifikasi (pengkodean), interpretasi data, dan membuat kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat tiga komponen interkultural yang diperlihatkan dari film tersebut, sesuai dengan teori Deardorff, ada etika, pengetahuan, dan kemampuan. Para tokoh juga menunjukkan hasil dari pengintegrasian komponen interkultural yang ada, baik internal maupun eksternal, melalui komunikasi dan sikap dalam menghadapi situasi komunikasi lintas budaya secara efektif dan tepat.